



KAMIS, 17 JANUARI 2019

SUMBER BERITA

| | | |
|---|-------------------|-----------------|
| | RAKYAT BENGKULU | MEDIA INDONESIA |
| | BENGKULU EKSPRESS | KOMPAS |
| x | RADAR BENGKULU | |

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Dituntut Jaksa, Dua Tersangka Korupsi Kembalikan Uang

MINTA DUA SAKSI JADI TSK

RBI, BENGKULU - Kejaksaan menerima kerugian negara terkait perkara penyimpangan dana pelayanan jasa penyeberangan Pulau Bai - Enggano Tahun 2016 lalu. Hasil audit BPK, kerugian negara dalam perkara tersebut sebesar Rp 720 juta. Dalam proses penyidikan, Subdit Reskrimsus Pol-da Bengkulu, menetapkan tiga tersangka diantaranya Asril se-

laku Supervisi ASDP, Rahmad penjaga loket dan Sarponi penjaga loket.

Namun kemarin Rabu (16/1) hanya dua tersangka yang mengembalikan kerugian negara diantaranya Asril sebesar Rp 30 juta dan Sarponi sebesar 40 juta. Keduanya pun sudah dituntut jaksa 4 tahun penjara dan denda sebesar Rp 100 juta subsider 3 bulan penjara.

"Dengan adanya pengembalian uang pengganti atau KN (Kerugian Negara) ini secara kooperatif, kita memohon agar menjadi pertimbangan hakim nantinya dalam memutuskan vonis untuk klien kami agar dapat keringanan," harap pengacara. Menariknya dalam pengembalian uang tersebut, M Amin Saleh selaku kuasa hukum Asril membeberkan bahwa ada dua saksi lain dalam perkara ini juga pernah mengembalikan kerugian negara. Namun

Dia aneh dan sekaligus mempertanyakan kenapa status kedua saksi tidak ditingkatkan menjadi tersangka. Dua saksi yang dimaksud Amin Saleh antara lain Adi Permadi selaku Nahkoda Kapal mengembalikan uang kerugian sebesar Rp 38 juta dan saksi Zulkarnain mengembalikan kerugian negara sebesar Rp 36 juta. Mengetahui hal tersebut, pihaknya akan melayangkan surat ke Polda Bengkulu. Pasalnya penyidik Polda Bengkulu hingga

saat ini belum menetapkan tersangka pada kedua saksi tersebut, atas hal ini pihaknya merasa kecewa. "Kami dari kuasa hukum Asril akan membuat laporan agar diperiksa ulang kedua saksi tersebut, karena terbukti melakukan tindakan pidana tersebut. Karena mereka mengembalikan kerugian negara tersebut, secara hukum mereka ikut terlibat. Mengapa penyidik tidak meningkatkan status kedua orang ini menjadi tersangka," imbuhnya. (bro)